BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan studi kasus

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus, studi kasus merupakan bentuk serangkai penelitian yang dilakukan dengan rinci dan medalam terkait suatu program, peristiwa, kejdian dan aktivitas, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok, lembaga atau organisasi. Penelitian kasus diterapkan dalam kegiatan riset untuk menerangkan suatu peristiwa nyata yang dialami oleh individu secara utuh dan mendalam (Suprajitno & Mugianti, 2018). Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan mengeksplorasi dan melihat dari gambaran penerapan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

B. Subjek penelitian

Subjek penlitian merupakan pihak atau seseorang yang bersedia memberikan informasi dalam penelitian. Dalam studi ilmiah, subjek penelitian digunakan sebagai sumber data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang di ajukan (Suryani et al., 2023). Pada studi kasus ini peneliti mengambil 5 -10 pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah yang dirawat di RSUD Soedono Madiun.

Adapun Kriteria subjek penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inkulsi

a Pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah (femur, tibia, fibula, atau tarsal).

b Pasien berada dalam kondisi stabil pasca operasi 6 - 48 Jam

c Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik.

d Bersedia menjadi responden (menandatangani informed consent).

2. Kriteria Eklusi

a Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

b Pasien dengan Multi Fraktur

c Miokard akut

d Disritmia jantung

e Syok sepsis

f Kelemahan dengan tingkat energi yang kurang

g Kondisi hemodinamik pasien tidak stabil

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang wijaya Kusuma D RSUD Soedono Madiun pada tanggal Januari – Maret 2026.

D. Fokus Studi

Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur di RSUD Soedono Madiun, Jawa Timur.

E. Metode Pengumpulan data dan instrumen studi kasus

1. Metode Pengumpulan data

a Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Dalam penlitian ini wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengkajian kepada keluarga dan pasien di ruang WK. D RSUD dr.Soedono Madiun.

b Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Hasil observasi di dokumentasikan pada lembar observasi, lengkap dengan catatan pemeriksaan TTV,Skala nyeri dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang ada di dalam rekam medis pasien.

c Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumetasi dibuat untuk mengumpulkan dan bukti pelaksanaan penelitian.

2. Alat pengumpul data (instrument) Studi kasus

Intrument yang digunakan peneliti adalah SOP Mobilisasi dini dan skala nyeri NRS. Data di kumpulkan dalam lembar observasi.

F. Prosedur pengumpulan data

1. Setelah proposal Karya Tulis Ilmiah disetujui, penelitian mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar sebagai surat pengatar untuk diberikan kepada RSUD Soedono Madiun
2. Selanjutnya, surat diserahkan kepada Badan Diklat RSUD Soedono Madiun untuk mendapatkan pertujuan penelitian dan melakukan uji layak etik penelitian.

3. Surat persetujuan No.400.14.5.4/3913/102.9.19/2026 Persetujuan etik tanggal 30 Januari 2026.
4. Penlitian melakukan izin dan perkenalan kepala ruang di lahan praktik RSUD Soedono Madiun dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
5. Setelah izin di setujui, Peneliti melakukan observasi untuk pengambilan data jumlah pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah dan menentukan subjek penelitian di RSUD dr. Seodono Madiun.
6. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian pada pasien dan keluarga agar dapat memahami dan bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Pasien menyetujui pelaksanaan penelitian dan menandatangi lembar persetujuan atau informent consent, peneliti melakukan assesment pada pasien dan keluarga.
8. Melakukan penelitian sesuai dengan prosedur tindakan, Peneliti berkolaborasi dengan ahli fisioterapi dan Perawat ruangan di RSUD dr. Soedono Madiun untuk melakukan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.
9. Hasil di tulis pada lembar observasi
10. Data akhir observasi di bentuk dalam tabel dan deskripsi, kemudian dibuat dalam bentuk laporan untuk disajikan dalam hasil akhir penelitian tugas akhir.

G. Analisa Data dan Penyajian data

1. Penyajian data

Analisa data merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan dan menyusun data yang diperolah dari hasil pengumpulan data berupa hasil observasi, catatan perkembangan dan hasil dokumentasi. Analisa data disusun secara sistematis dengan menepatkan data sesuai dengan kategori, menguraikan dalam bagian – bagian tertentu dan menyeleksi data penting dalam penelitian dan terakhir dibuat kesimpulan sehingga data yang diperoleh mudah di pahami peneliti dan pembaca.

Proses analisa data penelitian ini sebagai berikut :

a Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui lembar observasi yang digunakan untuk mencatat pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah, termasuk tahapan mobilisasi, faktor yang memengaruhi mobilisasi pasien , serta tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah mobilisasi dini.

b Pengelompokan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu tahapan mobilisasi dini, faktor penyebab yang memengaruhi mobilisasi dini,

serta tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini.

c Analisis Tahapan Mobilisasi Dini

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap pelaksanaan setiap tahapan mobilisasi dini dengan mengamati kemampuan, respon, dan perkembangan pasien selama proses mobilisasi dini berlangsung.

d Analisis Faktor Penyebab Mobilisasi Dini

Data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi mobilisasi dini dianalisis untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

e Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, sesuai dengan tujuan penelitian tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

2. Penyajian data

Penyajian data di sajikan dalam tabel hasil lembar observasi dan didekripsikan. Hasil yang di tampilakan mengambarakan penerapan,perkembangan mobilisasi pasien pasca operasi fraktur

ekstremitas bawah dan faktor – faktor yang mempengaruhi mobilisasi pasien.

H. Etika Penelitian

Etika riset adalah pedoman aturan yang menjadi acuan bagi peneliti dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menyusun laporan, hingga mempublikasikan hasil riset. Tujuan etika riset adalah membimbing dan mengawasi para peneliti agar menjalankan seluruh proses penelitian sesuai dengan prinsip moral dan standar etika yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip etik penelitian kesehatan (Suprajitno, 2016), yaitu:

1. Persetujuan (*Informed Consent)*

   Setiap pasien atau anggota keluarga yang menjadi subjek penelitian harus diberikan penjelasan secara jelas mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko mobilisasi dini. Informasi diberikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dan persetujuan pasien atau keluarga dicatat secara tertulis sebelum penelitian dimulai.

2. Kerahasiaan Data (*Confidentiality)*

   Identitas pasien harus dijaga kerahasiaannya selama penelitian. Data dikodekan, dan nama pasien tidak dituliskan dalam laporan. Hanya kode atau inisial yang digunakan untuk memastikan privasi subjek tetap terlindungi.

3. Hak untuk Menarik Diri (*Right to Withdraw*)

   Pasien berhak menghentikan partisipasi kapan saja, mulai dari

pengumpulan data hingga penulisan laporan. Peneliti wajib menghormati keputusan pasien yang ingin mundur tanpa memberikan tekanan apapun, serta menjelaskan hak ini sebelum penelitian dimulai.

4. Manfaat Potensial (*Potential Benefits)*

   Pasien yang berpartisipasi berkontribusi pada pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait mobilisasi dini post operasi. Peneliti menjelaskan bahwa pengalaman pasien dapat membantu teori dan praktik keperawatan di masa mendatang. Selain itu, pasien dapat memperoleh manfaat langsung, misalnya edukasi tentang mobilisasi dini untuk mempercepat pemulihan.